



## Hubungan Pengetahuan dan Status Gizi Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

**Diah Safitri**

STIKes Mitra Husada Medan

**Erin Padilla Siregar**

STIKes Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor

Korespondensi penulis: [Diahsafitri099@gmail.com](mailto:Diahsafitri099@gmail.com)

**Abstract.** *If anemia during pregnancy is not treated, it can cause serious consequences, namely bleeding. Bleeding is the main cause of the high maternal mortality rate (MMR) in Indonesia. nutrition on the incidence of anemia at the Sari Mutiara Tandem Clinic, Deli Serdang Regency in 2023. Anemia is a condition where blood hemoglobin levels are below normal. The cause is a lack of blood-forming substances, such as a lack of iron, folic acid or vitamin B12. Iron anemia or what is called Iron Nutritional Anemia (AGB) often occurs in mothers. This research uses a quantitative type of research using retrospective research. This research design was carried out using a cross sectional approach, the sample was all 35 pregnant women. Research Results: 17 pregnant women who had good knowledge and did not experience anemia (94.4%). And Pregnant Women with less knowledge and experiencing anemia were 14 people with a percentage of (82.4%) Statistical Test Results obtained p value =  $0.033 < 0.05$  which means there is a relationship between Nutritional Status and the incidence of anemia in Pregnant Women. It is hoped that for pregnant women to increase knowledge about anemia, especially regarding methods and efforts to prevent anemia, and continuously monitor nutritional status.*

**Keywords:** *Anemia, knowledge, Nutritional Status*

**Abstrak.** Anemia selama kehamilan jika tidak ditangani dapat menyebabkan dampak yang serius yakni pendarahan. Pendarahan sebagai penyebab utama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, AKI menjadi salah satu indikator penilaian derajat kesehatan masyarakat, Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui ada Hubungan Pengetahuan dan status gizi terhadap kejadian anemia di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Anemia merupakan keadaan kadar hemoglobin darah dibawah normal. Penyebabnya yaitu kekurangan zat dalam pembentuk darah, seperti kurangnya zat besi, asam folat atau vitamin B12. Anemia zat besi atau disebut dengan Anemia Gizi Besi (AGB) sering terjadi pada Ibu, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian Retrospektif. Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross sectional, sampelnya adalah seluruh ibu hamil sebanyak 35 orang Hasil Penelitian Ibu Hamil yang berpengetahuan baik dan tidak mengalami anemia sebanyak (94,4%) sebanyak 17 orang. Dan Ibu Hamil dengan pengetahuan kurang dan mengalami anemia sebanyak 14 orang dengan persentase (82,4%) Hasil Uji Statistik diperoleh nilai p value =  $0,033 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara Status Gizi dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil Diharapkan untuk Ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia terutama mengenai cara dan upaya pencegahan anemia, dan memantau terus status gizi

**Kata kunci:** Anemia, pengetahuan, Status Gizi

### LATAR BELAKANG

Anemia selama kehamilan jika tidak ditangani dapat menyebabkan dampak yang serius yakni pendarahan. Pendarahan sebagai penyebab utama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, AKI menjadi salah satu indikator penilaian derajat kesehatan masyarakat. Upaya pemerintah untuk mengatasi AKI terhadap ibu hamil sudah dilakukan antara lain meningkatkan

kualitas pelayanan kesehatan, pembiayaan jaminan kesehatan, upaya masyarakat secara langsung dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan, pendidikan gizi terhadap masyarakat untuk mengetahui pola makan bergizi dan meningkatkan status gizi pada ibu hamil.

Pengukuran Status Gizi pada Ibu Hamil dengan menggunakan indikator pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan nilai normal 23,5 cm. apabila LILA kurang dari 23,5 cm memiliki resiko mengalami KEK ( Kekurangan Energi Kronik ) sehingga sebaiknya kehamilan ditunda untuk mencegah terjadinya Anemia Kehamilan Berdasarkan survei pendahuluan di Klinik Sari Mutiara Tandem pada bulan April tahun 2023 diketahui bahwa Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap 10 ibu hamil terdapat 5 ibu hamil yang status gizinya kurang dan tidak mengetahui resiko anemia . Maka dari itu Peneliti tertarik Untuk Melakukan Penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan status gizi terhadap kejadian anemia di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

## **KAJIAN TEORITIS**

Anemia merupakan keadaan kadar *hemoglobin* darah dibawah normal. Penyebabnya yaitu kekurangan zat dalam pembentuk darah, seperti kurangnya zat besi, asam folat atau vitamin B12. Anemia zat besi atau disebut dengan Anemia Gizi Besi (AGB) sering terjadi pada Ibu Hamil akibat kekurangan zat besi (Fe). Kebutuhan Fe atau Zat besi dapat meningkatkan kenaikan volume darah selama kehamilan, Faktor langsung dan tidak langsung. Faktor Langsung adalah faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil meliputi Konsumsi tablet Fe, Status Gizi, infeksi.

Faktor tidak langsung adalah faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil yang meliputi Frekuensi ANC, Paritas, Riwayat Obstetri Umur Ibu hamil, Jarak Kehamilan, status sosial ekonomi, Pendidikan, budaya. Faktor- faktor ini akan mempengaruhi kehamilan yang semula normal menjadi tidak normal serta terjadi peningkatan resiko komplikasi dalam kehamilan sampai masa nifas, yang dimana didalamnya termasuk kondisi ibu dengan anemia. Penanggulangan anemia Ibu hamil bias dilaksanakan dengan cara pemberian tablet zat besi (fe) dan peningkatan kualitas makan sehari-hari. Ibu hamil biasanya mendapatkan tablet besi dan asam folat. Pemberian asam folat sebanyak 500µg dan zat besi sebanyak 120 mg.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian Retrospektif. Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross sectional dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Status gizi sedangkan variabel dependen adalah Kejadian Anemia, dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan dilakukan hanya satu kali pada waktu tertentu. Rancangan ini bertujuan untuk melihat Hubungan antara Pengetahuan, dan Status Gizi terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023, sampelnya adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 sebanyak 35 orang

## HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 4.2.1 Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang tahun 2023

Pengetahuan	Kejadian				Total	Value
	Anemia		Tidak Anemia			
	N	%	N	%		
Kurang	14	82,4%	3	17,6%	17	100%
Baik	1	5,6%	17	94,4%	18	100%
Jumlah	15	42,9%	20	57,1%	35	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Ibu Hami yang berpengetahuan baik dan tidak mengalami anemia sebanyak (94,4%) sebanyak 17 orang. Dan Ibu Hamil dengan pengetahuan kurang dan mengalami anemia sebanyak 14 orang dengan persentase (82,4%). Hasil Uji Statistik diperoleh nilai p value = 0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang tahun 2023

Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya menangani masalah gizi dan kesehatan keluarga dan juga dapat mempengaruhi penerimaan informasi sehingga pengetahuan tentang zat besi (Fe) menjadi terbatas dan berdampak pada terjadinya Anemia pada Ibu Hamil. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang tahun 2023.

Status Gizi	Kejadian				Total	Value	
	Anemia		Tidak Anemia				
	N	%	N	%	N	%	
Kek	6	85,7%	1	14,3%	7	100%	0,033
Normal	9	32,1%	19	67,9%	28	100%	
Jumlah	15	42,9%	20	57,1%	35	100%	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Ibu Hamil dengankekek dan mengalami anemia sebanyak 6 orang dengan persentase (85,7%). Hasil Uji Statistik diperoleh nilai p value = 0,033<0,05 yang berarti ada hubungan antara Status Gizi dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 Kebutuhan gizi ibu harus terpenuhi pada masa kehamilan karena pertumbuhan dan perkembangan janin bergantung pada gizi ibu. Apabila gizi ibu hamil tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya makan dapat terjadinya gangguan dalam kehamilan baik terhadap ibu maupun janin yang dikandung. Status gizi ibu sebelum dan selama kehamilan dapatmempengaruhi pertumbuhan janin. Ibu hamil dengan status gizi normal akan melahirkan bayi yang sehat, berat badan normal.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Ada hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang tahun 2023.
2. Ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang tahun 2023

### **SARAN**

1. Bagi Ibu Hamil  
Diharapkan untuk Ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia terutama mengenai cara dan upaya pencegahan anemia, , dan memantau terus status gizi
2. Bagi Puskesmas  
Diharapkan kepada petugas puskesmas untuk terus memberikan tablet Fe padaIbu Hamil dan memantau status gizi pada ibu hamil serta memberikan penyuluhan tentang

pentingnya pencegahan anemia

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain seperti asupan zat besi dan pola konsumsi makan dan lain lain yang berhubungan dengan kejadian anemia

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan juga mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan.

### DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9–22. <https://doi.org/10.30994/sjik.v7i1.141>.
- Ayu Wulandari, I. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(2), 155–158. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v2i2.83>.
- Bariyyah, K., & Srimati, M. (2020). *Status Gizi Ibu Sebelum Hamil Dan Status Anemia Berat Lahir Rendah*. 1(1).
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan* (M. K. Asry Novianti (ed.); 1st ed.). Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Goretik, M., Nazarius, Y. R., & Romina, F. (2021). The Relationship of Pregnant Woman's Knowledge About Anemia With Compliance Consuming Iron (Fe) Tablets. *Journal Of Nursing Practice*, 5(1), 182–188. <https://doi.org/10.30994/jnp.v5i1.170>.
- Iswati, R. S., Ayu, D., & Rosyida, C. (2019). Relationship between Nutritional Status and the Incidence of Anemia among Children Aged 6 Months - 3 Years. *1st International Conference of Health, Science & Technology (ICOHETECH)*, 56–58.
- Lily Yulaikhah, S. si. . (2019). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan*. CV BUDI UTAMA. Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta*.